

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Munculnya tindak pidana korupsi yang bersumber kepada pejabat publik pemerintahan, menunjukkan adanya degradasi nilai moral di lingkungan pejabat publik. Hal tersebut berpangkal pada terlupakannya nilai-nilai ketuhanan dan kesadaran sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Oleh karena itu perlu untuk diberikan kesadaran kembali akan nilai ketuhanan makhluk Tuhan yang taat kepada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu dampak dari hilangnya nilai moral tersebut adalah karena dampak dari hilangnya ruh spiritual dalam individunya sebagai makhluk Tuhan. Memudarnya nilai ketuhanan yang menyebabkan terdorongnya nilai ketuhanan menjadi nilai individualistis yang lebih mengedepankan kepentingan individu dan kelompoknya.

Mata kuliah PKn sebagai salah satu upaya dalam pendidikan karakter bangsa, nilai-nilai pembentukan karakter menjadi bagian dari mata kuliah PKn terutama dalam mewujudkan masyarakat yang baik, cerdas dan mencintai tanah airnya. Sehingga nilai tersebut menjadi modal yang kuat untuk menumbuhkan nilai anti korupsi di terhadap mahasiswa, seperti karakter baik yang bisa membentuk mahasiswa yang mampu memilih tindakan yang diperbuatnya. Sehingga menjadi tolak ukur dalam berbuat yang tentunya di sandarkan kepada nilai-nilai yang disepakati bersama oleh masyarakat salah satunya berupa nilai agama, nilai spiritualitas ini diperlukan sebagai bentuk yang pasti dan menjadi standar acuan dalam tindakan yang dianggap baik.

Proses pengembangan karakter dalam mata kuliah PKn dilakukan dengan cara menstimulus kesadaran mahasiswa dalam suatu dialog dan contoh kasus yang nyata. Pendekatan dengan contoh kasus tersebut lebih dirasakan nyata oleh mahasiswa dibandingkan dengan hanya mendengarkan teori saja oleh sebab itu perlu penguasaan tentang kondisi nyata yang terjadi dan membawanya ke dalam perkuliahan untuk dianalisis dan menjadi dialog dalam membuka kesadaran akan

manfaat serta perlunya karakter yang baik sehingga tumbuh kesadaran menjadi warga yang memiliki sifat anti korupsi.

Nilai spiritualitas di Indonesia terlihat tumbuh dan berkembang melalui proses yang panjang dan tidak sebentar, maka kehidupan spiritualitas adalah merupakan bagian dari masyarakat Indonesia dan bisa dikatakan tidak bisa dilepaskan dari masyarakat Indonesia. Nilai-nilai spiritualitas tersebut semakin tumbuh dan berkembang ketika masuknya berbagai agama ke tanah air, maka menumbuhkan karakteristik dari nilai spiritualitas adalah merupakan perwujudan dari menjadi bangsa Indonesia, seperti yang telah terlihat dalam bab pembahasan di atas bahwa bangsa ini dilandaskan dalam nilai spiritualitas. Dalam kehidupan keseharian masyarakat pun nilai spiritualitas adalah merupakan bagian dari kehidupan bermasyarakat, sebab itu menumbuhkan nilai spiritualitas dapat mewujudkan masyarakat yang baik.

Nilai Ketuhanan adalah merupakan nilai yang dikembangkan dalam mata kuliah PKn pengembangan nilai Ketuhanan tersebut dapat menjadi perwujudan karakter anti korupsi. Nilai Ketuhanan yang dikembangkan dalam mata kuliah PKn dapat menumbuhkan nilai kejujuran yang dapat mencegah tindak pidana korupsi. Pengembangan nilai Ketuhanan di lingkungan Universitas Pasundan tidak hanya dengan metode ceramah namun dengan mewujudkan kebiasaan dan aturan yang diterapkan dalam perkuliahan.

Hasil dari penelitian ini juga terlihat walaupun dalam beberapa kesempatan nilai spiritualitas itu dilaksanakan namun dalam beberapa kasus tidak mendapat penjiwaan dalam dirinya, nilai spiritualitas yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diberangi dengan semangat rohani yang ada di dalam dirinya, jadi nilai spiritualitas itu tidak hanya tumbuh namun dapat dihidupkan dalam dirinya yang terdalam. Kesadaran ini yang mendorong seseorang berbuat baik bukan hanya karena terlihat oleh orang lain namun karena kesadaran dalam dirinya kesadaran untuk melaksanakan spiritualitasnya dengan penuh dan tidak setengah-setengah. Seperti kasus yang ditemukan di mana ia sadar dan percaya dengan adanya Tuhan namun tindakan dan perbuatannya tidak mencerminkan perintah

Tuhan, spiritualitas Pancasila yang di sini di sadar dengan adanya Tuhan dan melaksanakannya karena keyakinan terhadap Tuhan.

Peneliti melihat dalam mata kuliah PKn ibarat seperti menumbuhkan tanaman, perkuliahan ini menyiram dan menumbuhkan kembali nilai-nilai spiritualitas mahasiswa dengan memasukkannya dalam bagaimana kehidupan sosialisasi yang berlandaskan semangat nilai ketuhanan. Bagaimana memahami posisinya sebagai individu, makhluk sosial dan hamba Tuhan secara bersamaan hal tersebut akan menjadi pendidikan anti korupsi yang ampuh untuk generasi yang akan datang yaitu mahasiswa. Ketiga nilai tersebut menjadikan sirkulasi dalam membentuk sikap dan perilakunya sehingga sebagai individu ia akan bertanggung jawab kepada dirinya dan kepada Tuhannya serta ada lingkungan sosialnya. Sebagai makhluk sosial ia akan memiliki tanggung jawab pada masyarakat memahami dengan baik posisinya dalam masyarakat dan bagai mana harus bertindak sebagai hamba Tuhan. Sedang nilai sebagai hamba Tuhan akan melandasi seluruh aktivitas dirinya baik dilingkungan dan juga sebagai individu.

Maka dari penjabaran di atas nilai spiritual Pancasila adalah nilai yang melandasi dalam setiap aktivitas dan perilakunya. Ketuhanan Yang Maha Esa seperti yang ada dalam nilai Pancasila menjadi landasan bukan hanya kehidupan masyarakat namun juga kehidupan berbangsa dan bernegara, maka nilai kebangsaan yang berlandaskan kepada nilai Ketuhanan haruslah terbebas dari tindak korupsi yang dengan secara jelas nilainya tidak sesuai dengan nilai Ketuhanan.

Spiritualitas Pancasila dapat menjadi acuan dalam tiga kehidupan mahasiswa, yaitu sebagai individu, makhluk sosial dan hamba Tuhan. Ketiga ranah tersebut akan menjadi kontrol dalam mewujudkan karakter yang berlandaskan kepada nilai Ketuhanan baik itu terhadap dirinya sendiri untuk berbuat berdasarkan kepada larangan dan perintah Tuhan serta sebagai makhluk sosial bagaimana menerapkan nilai Ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat dengan tidak menutup diri terhadap lingkungannya dan mempraktikkan keyakinannya terhadap nilai Ketuhanan dengan cara berhubungan secara sosial yang tidak menghilangkan batasan berupa perintah dan larang yang ada dalam nilai Ketuhanan.

Proses pembentukan karakter melalui mata kuliah PKn juga tidak datang dari berbagai sumber namun berasal dari dalam bangsa Indonesia sendiri seperti kearifan lokal, yang menjadi landasan nilai dalam keseharian masyarakat Indonesia dan menjadi pembentuk identitas dalam diri masyarakatnya. Nilai kearifan lokal sangat dekat dengan masyarakat karena nilainya adalah merupakan bagian dari keseharian dan sering dijumpai dalam berbagai interaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Nilai-nilainya diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat.

Nilai kearifan lokal adalah merupakan bentuk identitas dan jati diri bangsa. Sehingga dapat memunculkan semangat mencintai tanah air dan melindungi bangsa Indonesia termasuk dari perbuatan yang merugikan negara yaitu korupsi. Penerapan nilai kearifan lokal terasa lebih mendekatkan diri dengan kondisi lingkungan universitas yang memang menumbuhkan nilai kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan karakter mahasiswanya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melihat nilai kearifan lokal dapat menjadi kekuatan karakter bangsa terlebih lagi nilainya yang mendasarkan kepada nilai-nilai yang sudah dianggap baik dan diwariskan secara turun temurun sehingga memiliki ikatan batin yang kuat.

Merosotnya nilai kearifan lokal terhadap nilai-nilai global akan menyebabkan semakin terpuruknya identitas bangsa hal tersebut terlihat dari beberapa kasus yang memperlihatkan mahasiswa yang tidak memiliki kepedulian terhadap nilai kearifan lokalnya cenderung menggunakan budaya global dalam menggantikan karakteristiknya dalam pergaulan. Contoh yang terlihat dari nilai global adalah adanya pergaulan bebas yang menyebabkan masalah sosial tersendiri terhadap masyarakat tetapi jika nilai kearifan lokal diterapkan adanya batasan-batasan yang dalam budaya Sunda di sebut *pamali* menjadi kontrol sikap baik dalam masyarakat.

Nilai kearifan lokal selain menjadi identitas bangsa merupakan pembentukan karakter yang sesuai dengan masyarakat Indonesia. Maka peneliti melihat perlunya kesadaran dosen dalam hal ini untuk sepenuhnya memahami nilai kearifan lokal di lingkungannya sehingga lebih menguatkan dalam penerapan karakter yang berlandaskan kepada nilai kearifan lokal. Seperti dalam teori yang

diungkapkan oleh Toynbee bahwa gagalnya suatu negara dalam membentuk watak dan karakter adalah ketika gagal mewariskan nilai kebaikan ke generasi selanjutnya hal tersebut adalah merupakan nilai yang ada dalam nilai kearifan lokal yang terwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Maka simpulan dari penelitian ini melihat bahwa mata kuliah PKn merupakan mata kuliah yang membangun karakter mahasiswa, dengan cara membawa nilai-nilai yang memang ada dalam bangsa Indonesia dan menjadikannya sebagai bagian dari pembentukan karakter mahasiswa. Maka dengan mempelajari mata kuliah PKn adalah mempelajari menjadi bangsa Indonesia yang seutuhnya, yaitu bangsa yang memiliki nilai spiritual seperti yang telah dilakukan oleh para leluhur bangsa Indonesia. Sebagai bangsa yang menganut nilai dan semangat rohani maka masyarakatnya harus dapat menerapkan dalam kesehariannya tidak lagi mendorong nilai agama sebagai bagian dari individu saja namun untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ditujukan untuk dapat melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan, sehingga bisa menjadi landasan dalam menentukan bagaimana mata kuliah yang berlandaskan kepada nilai dan semangat spiritualitas Pancasila dapat menjadi acuan dari pendidikan anti korupsi yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan nilai Ketuhanan.
 - a. Nilai Ketuhanan yang bahkan menjadi landasan dalam pembukaan UUD 1945 bisa menjadi penguat dalam mata kuliah PKn. Hal ini berimplikasi kepada bagaimana mengembangkan nilai-nilai Ketuhanan yang bisa dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat.
 - b. Bagaimana kemudian memuat nilai tersebut menjadi bagian dari pembelajaran dalam mata kuliah PKn.
 - c. Dalam pengembangan nilainya sangat memerlukan kemampuan dalam menerapkan nilai Ketuhanan yang bisa berdampingan dengan semangat kebangsaan.

- d. Nilai spiritual Pancasila adalah merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia maka mahasiswa sebagai bagiannya memiliki kesadaran yang sama
2. Muatan mata kuliah PKn
 - a. Mata kuliah PKn merupakan mata kuliah yang dapat membentuk karakter, oleh karena itu memerlukan perhatian yang besar baik dari universitas dan juga pemerintahan, sehingga mendapat suport yang diperlukan.
 - b. Mata kuliah PKn juga membutuhkan persamaan persepsi dengan mata kuliah lainnya sehingga saling mendukung dan juga memiliki kontrol bersama.
3. Penerapan nilai spiritual sebagai pembentukan karakter.
 - a. Dengan menggunakan nilai-nilai spiritual yang ada di dalam masyarakat Indonesia akan mempermudah dalam pendekat terhadap mata kuliah yang mengandung nilai.
 - b. Nilai spiritual adalah bagian dari kehidupan masyarakat maka dengan menghidupkan akan mewujudkan pembentukan karakter yang bercirikan ke Indonesian
 - c. Upaya untuk menumbuhkan nilai spiritual adalah merupakan upaya mewujudkan jati diri bangsa Indonesia.
4. Kearifan lokal.
 - a. Nilai kearifan lokal adalah merupakan nilai yang dapat dikembangkan dalam mewujudkan karakter bangsa Indonesia.
 - b. Nilai kearifan lokal adalah merupakan bagian dari masyarakat Indonesia.
 - c. Nilai kearifan lokal menjadi bagian pengembangan nilai di Universitas Pasundan khususnya budaya Sunda.
5. Merosotnya nilai kearifan lokal.
 - a. Lunturnya pemahaman terhadap nilai budaya lokalnya dapat mengakibatkan kehilangan jati diri bangsa.
 - b. Merosotnya nilai kearifan lokal dapat berdampak kepada mudahnya budaya luar menggantikan budaya lokal bangsa.

- c. Mahasiswa yang asing dengan budaya lokalnya ibarat tidak mengenal jati dirinya sendiri.
- 6. Spiritualitas Pancasila
 - a. Pancasila dalam pelaksanaannya memiliki nilai spiritual, maka pendekatan dalam mata kuliah PKn jangan menghilangkan nilai spiritualnya.
 - b. Muatan nilai Pancasila adalah merupakan jati diri bangsa Indonesia, maka mahasiswa perlu untuk mengenal nilai yang berlandaskan kepada nilai Pancasila.
 - c. Nilai Pancasila menjadi inti dari mata kuliah PKn di mana menjiwai dan melandasi dalam nilai-nilai pembentukan karakter bangsa hal ini merupakan implikasi dari Pancasila sebagai ideologi.
 - d. Sangat penting untuk mewariskan ruh spiritualitas Pancasila sehingga bukan hanya pemaknaannya saja namun semangat dari nilai Pancasila dapat di rasakan oleh mahasiswa khususnya.
 - e. Menghidupkan nilai spiritual Pancasila adalah menghidupkan nilai ketuhanan, dengan nilai tersebut akan menghidupkan kesadaran sebagai hamba Tuhan dan terjauh dari perbuatan korupsi.
 - f. Nilai spiritual Pancasila adalah merupakan nilai yang mengajarkan sebagai hamba Tuhan maka akan menjauhkan dari tindak korupsi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan temuan dari peneliti maka di sini peneliti akan mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pengembangan dari penelitian nilai spiritual Pancasila ini. Rekomendasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagi Pengembang Materi PKn
 - a. Kepada para pengembang materi PKn agar bisa lebih menonjolkan nilai-nilai spiritual dari Pancasila, di mana dari beberapa buku ajar PKn terlihat ke abstrakkan dalam memunculkan istilah Tuhan.
 - b. Kepada dosen pengajar PKn agar bisa tetap mempertahankan semangat dalam nilai spiritual Pancasila sehingga bukan hanya

knowledge saja yang dimiliki, namun semangat Pancasila dapat terwariskan.

- c. Kepada lembaga universitas yang menaungi terutama dosen PKn sebagai MKU, agar dapat memiliki sistem *suport* yang dapat mengembangkan dosen-dosen dalam mata kuliah PKn.
- d. Perlu tema yang menyangkutkan permasalahan korupsi baik itu dampaknya atau pembentukan watak anti korupsi.
- e. Dosen bisa menyisipkan permasalahan-permasalahan korupsi dan kenapa hal tersebut menjadi penting

2. Bagi Mahasiswa.

- a. Iklim akademis tercipta oleh mahasiswa sebagai corenya, maka diharapkan mahasiswa akan saling mendukung dalam mengembangkan kondisi tersebut.
- b. Sebagai wujud dan bagian masyarakat mahasiswa butuh wadah yang tepat untuk dapat menyalurkan aspirasinya sebagai bagian dari warga negara.
- c. Mahasiswa bisa melihat mata kuliah PKn bukan hanya sebagai pembentukan wawasan saja namun sebagai sarana pembentukan karakter.
- d. Sebagai bagian dari sistem maka peneliti merekomendasikan kepada mahasiswa agar dapat menjadi bagian dari pengawas tindak pidana korupsi, sebagai bagian dari warga negara maka perlu untuk ikut serta dalam mewujudkan perilaku anti korupsi.
- e. Mahasiswa dapat menjadi garda terdepan dalam mewujudkan bebas korupsi.

3. Bagi praktisi pengembang nilai anti korupsi.

- a. Diharapkan dapat timbul model-model pembelajaran anti korupsi yang dapat di masukan dalam mata kuliah di perguruan tinggi.
- b. Pendidikan anti korupsi bisa menampilkan nilai spiritual sebagai mengingat bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Direkomendasikan untuk dapat mengeksplorasi nilai-nilai spiritual Pancasila yang dapat diterapkan bukan hanya dipahami di berbagai level pendidikan. Atau dapat dengan langsung menciptakan model pendidikan yang berbasis terhadap nilai spiritual Pancasila. Sehingga dapat memperkaya Khasanah dalam menghidupkan nilai spiritual Pancasila. Penerapan nilai spiritual Pancasila tersebut dapat dilakukan dalam penelitian *research and development* sehingga dapat menemukan metode pendekatan yang paling tepat dalam menerapkan nilai Ketuhanan pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.